

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV mengenai strategi peningkatan jumlah pengunjung Wisata Growgoland Desa Ngunut Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro dengan menggunakan analisis SWOT, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor internal yang dimiliki Wisata Growgoland terdiri dari kekuatan dan kelemahan. Kekuatan utama wisata Growgoland terletak pada keindahan alam berupa sumber mata air alami yang jernih, suasana lingkungan yang asri, harga tiket masuk yang terjangkau, serta keterlibatan masyarakat melalui pengelolaan oleh Pokdarwis sebagai unit BUMDes. Sementara itu, kelemahan yang masih dihadapi antara lain kondisi akses jalan yang belum optimal, keterbatasan fasilitas pendukung wisata, promosi yang belum maksimal, serta keterbatasan modal dalam pengembangan wisata
2. Faktor eksternal yang mempengaruhi pengembangan Wisata Growgoland meliputi peluang dan ancaman. Peluang yang dimiliki antara lain adanya dukungan kebijakan pemerintah daerah terhadap sektor pariwisata, potensi pengembangan UMKM dan keterlibatan investor, serta kemajuan teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan sebagai media promosi wisata. Adapun ancaman yang dihadapi meliputi persaingan dengan destinasi wisata lain di Kabupaten Bojonegoro, kondisi cuaca yang tidak menentu, serta rendahnya

kesadaran sebagian pengunjung terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan

3. Berdasarkan hasil analisis Matriks SWOT, Wisata Growgoland berada pada posisi yang memungkinkan untuk menerapkan strategi pertumbuhan (*growthoriented strategy*) dengan memanfaatkan kekuatan yang dimiliki untuk menangkap peluang yang ada. Strategi yang dapat diterapkan antara lain peningkatan kualitas fasilitas wisata, optimalisasi promosi digital, pengembangan wahana dan UMKM berbasis masyarakat, serta penguatan kerja sama antara pengelola, pemerintah desa, dan pihak terkait lainnya guna meningkatkan jumlah pengunjung secara berkelanjutan

## 5.2 Implikasi

Implikasi hasil penelitian Berdasarkan hasil analisis SWOT dan pembahasan strategi peningkatan jumlah pengunjung Wisata Growgoland Desa Ngunut Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro, penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting, baik secara teoretis, praktis, maupun kebijakan, sebagai berikut:

### 1. Implikasi Teoritis

Kajian ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman ekonomi konstruksi dan pengelolaan pariwisata, khususnya terkait penerapan analisis SWOT dalam pengembangan destinasi wisata berbasis masyarakat. Temuan studi ini mendukung teori bahwa strategi pembangunan pariwisata yang efektif

harus menyeimbangkan faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan eksternal (peluang dan ancaman). Selain itu, penelitian ini mendukung konsep Community-Based Tourism (CBT) sebagai pendekatan yang relevan dalam pengelolaan wisata berkelanjutan, terutama pada destinasi wisata alam yang melibatkan masyarakat lokal dan BUMDes.

## 2. Implikasi Praktis

Secara praktis, temuan studi ini dapat bermanfaat bagi pemilik Wisata Growgoland dalam mengembangkan strategi pengembangan destinasi wisata mereka. Hasil analisis SWOT dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas fasilitas, meningkatkan pemasaran digital, dan mengoptimalkan komunitas dan UMKM lokal. Pengelola diharapkan dapat meningkatkan daya tarik wisata, meningkatkan pengalaman pengunjung, dan mendorong peningkatan jumlah pengunjung secara stabil dengan memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada.

## 3. Implikasi Kebijakan

Pemerintah Kabupaten Bojonegoro dan Pemerintah Desa Ngunut khususnya dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai landasan dalam menyusun kebijakan dan program pembangunan pariwisata daerah. Agar perkembangan Wisata Growgoland dapat berjalan lancar, maka infrastruktur akses jalan harus ditingkatkan, promosi wisata harus ditingkatkan, dan perlu dibentuk Pokdarwis dan BUMDes. Untuk menjadikan Growgoland sebagai

destinasi wisata unggulan yang berdaya saing dan berkelanjutan, kerjasama antara pemerintah, pengelola wisata, dan masyarakat sangat penting.

### **5.3 Saran dan Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pengelola Wisata Growgoland

Pengelola diharapkan dapat lebih mengoptimalkan potensi alam yang dimiliki dengan meningkatkan kualitas fasilitas wisata, menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan, serta menambah wahana atau spot wisata yang menarik. Selain itu, promosi melalui media sosial dan platform digital perlu ditingkatkan agar jangkauan pemasaran semakin luas.

2. Bagi Pemerintah Desa dan Pemerintah Daerah

Pemerintah diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih nyata dalam bentuk perbaikan infrastruktur akses jalan, pendampingan manajemen wisata, serta bantuan promosi dan pendanaan. Sinergi antara pemerintah, pengelola, dan masyarakat sangat diperlukan agar Wisata Growgoland dapat berkembang menjadi destinasi wisata unggulan daerah.

3. Bagi Masyarakat Sekitar

Masyarakat diharapkan dapat berperan aktif dalam mendukung pengembangan wisata Growgoland, baik melalui partisipasi dalam pengelolaan, pengembangan UMKM lokal, maupun menjaga keamanan dan kebersihan lingkungan wisata.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian ini dengan menggunakan metode analisis lain atau menambahkan variabel penelitian yang berbeda, seperti kepuasan pengunjung, loyalitas wisatawan, atau analisis ekonomi lokal, sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih komprehensif.

## DAFTAR PUSTAKA

- {Purnomo, D., & and Djunaedi, A. (2019). Pengembangan Model Community-Based Tourism (CBT) Pada Masyarakat di Desa Bongkudai Baru Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, Sulawesi Utara}. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 24, 196--207.
- Agustin, C., Tjahjadi, J. P., Kristanto, R., & Maleachi, S. (2023). the Implementation of Sapta Pesona in Homestays Keranggan Ecotourism Village , South Tangerang. *Jurnal of Tourism, Hospitality and Event*, 1–9.
- Arfani, M. (2020). *Pengaruh persepsi daya tarik objek wisata dan motivasi wisatawan terhadap minat kunjung ulang objek wisata Dermaga Kereng Bangkirai*. IAIN Palangka Raya.
- Arikunto, & Suharsni. (2012). *Prosedur Pendekatan Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.
- Azizurrohman, M., Ilyas, G. B., Ginting, Y. M., Sudiyanti, S., & Hasanah, Y. N. (2023). Analysis of Community Readiness for the Mandalika Special Economic Zone: Using the Sapta Pesona Standard. *Journal of Economics Research and Social Sciences*, 7(2), 166–174. <https://doi.org/10.18196/jerss.v7i2.16414>
- Basrowi, & Suwandi. (2018). *Penelitian Kualitatif*.
- Buhalis, D., & Law, R. (2008). Progress in Information Technology and Tourism Management: 20 Years On and 10 Years After the Internet—The State of eTourism Research. *Tourism Management*.
- Collins, S. P., Storrow, A., Liu, D., Jenkins, C. A., Miller, K. F., Kampe, C., & Butler, J. (2021). *No Title 濟無No Title No Title No Title*. 14(1), 167–186.
- Endarwita, E. (2021). Strategi Pengembangan objek Wisata Linjuang melalui Pendekatan Analisis SWOT. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 5(1), 641–652. <https://doi.org/10.29040/jie.v5i1.2133>
- Handayani, S. D., Mahadewi, N. M. E., & Surata, I. K. (2022). **Strategi Pengembangan Kawasan Wisata Masceti Gianyar Dalam Peningkatan Jumlah Pengunjung Dan Nilai Ekonomi**. *Tulisan Ilmiah Pariwisata (TULIP)*, 4(2), 71. <https://doi.org/10.31314/tulip.4.2.71-77.2021>
- Hariyadi, Bagus Reza and Rokhman, Ali and Rosyadi, Slamet and Yamin, Muhammad and Runtiko, A. G. (2024). The Role of Community-Based Tourism in Sustainable Tourism Village in Indonesia. *Revista de Gestao Social e Ambiental*, 18, 7.

- Hariyadi, B. R., Rokhman, A., Rosyadi, S., Yamin, M., & Runtiko, A. G. (2024). the Role of Community-Based Tourism in Sustainable Tourism Village in Indonesia. *Revista de Gestao Social e Ambiental*, 18(7). <https://doi.org/10.24857/rgsa.v18n7-038>
- Kotler, & Keller. (2016). *Marketing Management*. Pearson Education.
- Lamopia, I. W. G., & Wulandari, R. (2024). *Implementation of Community-Based Tourism in Realizing the Blue Economy and Sustainable Tourism Development at Gianyar Coastal Area* (Vol. 2024). Atlantis Press International BV. [https://doi.org/10.2991/978-94-6463-622-2\\_79](https://doi.org/10.2991/978-94-6463-622-2_79)
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Revisi)*. Remaja Rosdakarya.
- Nainggolan, M. F., & Tambunan, H. Y. (2024). Analisis SWOT Dalam Proses Pengembangan Objek Wisata Pantai Tigaras di Pesisir Danau Toba Kabupaten Simalungun. *Jurnal Agriust*, 3(2), 44–50. <https://doi.org/10.54367/agriust.v3i2.3499>
- Oka A.Yoeti. (2016). *Pengantar Ilmu Pariwisata*.
- Porter, M. E. (2008). *Competitive Strategy: Techniques for Analyzing Industries and Competitors*. Free Press.
- Pratiwi, N. K. O. (2019). Analisis Swot Untuk Meningkatkan Kunjungan Wisata Di Objek Wisata Goa Gajah Desa Bedulu, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar Tahun 2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 11(1), 95. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v11i1.20079>
- Putri, R. (2014). Pengembangan Daya Tarik Kawasan Wisata Bunga Cihideung Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal UPI*.
- Rahmasari, A., & Joko Pudjowati. (2017). Pengembangan pariwisata berbasis ekonomi lokal. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*.
- Rahmasari, A., & Pudjowati, J. (2017). Strategi Pengembangan Desa Inovasi Pariwisata Kota Batu Dengan Local Economic Resources Development (LERD). *Develop*, 1(1). <https://doi.org/10.25139/dev.v1i1.68>
- Rangkuti, F. (2018). *Analisis SWOT Teknik Membelah Kasus Bisnis*.
- Spillane, J. J. (2018). *Ekonomi Pariwisata: Sejarah dan Prospeknya*. Kanisius.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

Sumawidari, I. A. K., Mastiani Nadra, N., & Wiwiek Ary Susyarini, N. P. (2024). Analysis of the sapta pesona and CBT concept in managing Alas Kedaton tourist attraction. *Journal of Commerce, Management, and Tourism Studies*, 3(1), 33–39. <https://doi.org/10.58881/jcmts.v3i1.177>

Supranto. (2012). *Metode Riset*.

Suyatna, H., Indroyono, P., Yuda, T. K., & Firdaus, R. S. M. (2024). How Community-based Tourism Improves Community Welfare? A Practical Case Study of ‘Governing the Commons’ in Rural Nglanggeran, Indonesia. *International Journal of Community and Social Development*, 6(1), 77–96. <https://doi.org/10.1177/25166026241228717>

Syifa Syahirah, A., & Rustini. (2023). Analisis SWOT sebagai Strategi Pengembangan Daya Tarik Makam Keramat Solear , Kabupaten Tangerang , dalam Meningkatkan Minat Kunjung Wisatawan. *Jurnal Hospitaliti Dan Pariwisata*, 4(2), 80–89. <http://ojs.stiami.ac.id>

Trias Pungkur Kusumaningrum, Ariel Yonatan Alin, D. A. R. N. . (2025). *Journal of Global Hospitality and Social Media Promotion Strategy of Homestays Based on SWOT Analysis Case Study at Banyuanyar Village Boyolali Regency*. 2(1), 173–180. <https://doi.org/10.5281/zenodo.16907830>

Umar Husen. (2011). *Metode penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*.

UNWOTO. (2019). *Sustainable Tourism Development Guidelines*.